

SISTEM PAKAR MENDIAGNOSA PENYAKIT GIGI DAN MULUT MENGGUNAKAN METODE CERTAINTY FAKTOR

Bayu Adji Sukarno¹⁾, 15121042, bayux96@gmail.com

Anief Fauzan Rozi, S.Kom., M.Eng²⁾, 05220886, anief@mercubuana-yogya.ac.id

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Jl. Jembatan Merah 84 C Gejayan Yogyakarta 55283

ABSTRAK

Gigi merupakan salah satu organ terpenting yang ada di dalam tubuh manusia. Sebagai salah satunya organ yang tidak bisa menyembuhkan diri sendiri, gigi menjadi organ tubuh yang sangat di jaga dan dirawat kondisinya selama kehidupan seseorang berlangsung.

Berdasarkan data informasi kesehatan gigi di Indonesia yang diperoleh dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2014 mengungkapkan bahwa persentase penduduk Indonesia yang memiliki masalah kesehatan gigi tahun 2007 dan 2013 meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%. Penduduk yang menerima perawatan medis gigi meningkat dari 29,7% Tahun 2007 menjadi 31,1% pada Tahun 2013.

Masyarakat membutuhkan langkah cepat dalam memeriksakan gigi mereka sebelum pergi ke dokter gigi yang lokasinya dapat di bilang jauh dari jangkauan. Hal ini di peruntukkan dalam penanggulangan awal dalam mengatasi penyakit gigi yang mungkin diderita. Oleh karena itu dibutuhkan cara cepat dalam mendiagnosa penyakit gigi yang dapat dilakukan oleh setiap individu.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan dibuat sistem pakar untuk mendiagnosa Penyakit Gigi dan Mulut. Sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu kalangan masyarakat dalam mendiagnosa awal pencegahan penyakit yang lebih parah.

Kata Kunci : Sistem Pakar, Certainty Factor, Diagnosa Penyakit gigi dan mulut

ABSTRACT

Teeth are one of the most important organs in the human body. As an organ that cannot heal itself, teeth need to be carefully taken care of.

The data on dental health in Indonesia obtained from the Center for Data and Information (Pusdatin) of the Ministry of Health, Republic of Indonesia Year 2014 revealed that the percentage of Indonesians with dental health problems in 2007 and 2013 increased from 23.2% to 25.9%. The population receiving dental medical care increased from 29.7% in 2007 to 31.1% in 2013.

People need a quick response to get their teeth checked before going to a dentist whose location might be far from their home. An early response to handle a dental disease that someone may suffer is essential. Therefore, a quick way to diagnose a dental disease that can be done by everybody is needed.

This research is to develop an expert system to diagnose dental and oral diseases. This system is to assist people with an early diagnosis so that a more severe disease can be prevented.

Key words: expert system, certainty factor, diagnosis of dental and oral diseases